

Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
  - 1.1Asal nama
  - 1.2Zaman prasejarah
  - 1.3Zaman kerajaan
  - 1.4Setelah kemerdekaan
- 2Politik dan pemerintahan
  - 2.1Daftar Gubernur
  - 2.2Pelaksana tugas Gubernur
  - 2.3Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
  - 2.4Kabupaten dan Kota
  - 2.5Kecamatan, desa, dan kelurahan
- 3Demografi
  - 3.1Penduduk
  - 3.2Suku bangsa
  - 3.3Agama
  - 3.4Bahasa
- 4Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <sup>[19]</sup>
  - 4.1Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi
  - 4.2Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi
  - 4.3Status Pembangunan Manusia Provinsi Jambi
  - 4.4Series IPM Provinsi Jambi
- 5Perekonomian
  - 5.1Potensi Wisata
  - 5.2Potensi Ekonomi
- 6Budaya dan seni
- 7Lihat pula
- 8Catatan
- 9Referensi
- 10Pranala luar

Jambi

Halaman ini berisi artikel tentang provinsi. Untuk kota bernama sama, lihat *Kota Jambi*. Untuk kegunaan lain, lihat *Jambi (disambiguasi)*.

**Jambi** (Jawi: جامبي) adalah sebuah provinsi di Indonesia yang terletak di pesisir timur di bagian tengah pulau Sumatra, ibu kotanya berada di kota Jambi. Provinsi Jambi adalah nama provinsi di Indonesia yang ibu kotanya memiliki nama sama dengan provinsi selain Bengkulu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Gorontalo.

Daftar isi
------------

Jambi
Provinsi
<div>Transkripsi bahasa daerah</div> <div><div><ul style="list-style-type: none"><li><span>Jawi</span></li></ul></div><div>جامبي</div></div>

Sejarah

- Asal nama
- Zaman prasejarah
- Zaman kerajaan
- Setelah kemerdekaan

Politik dan pemerintahan

- Daftar Gubernur
- Pelaksana tugas Gubernur
- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah
- Kabupaten dan Kota
- Kecamatan, desa, dan kelurahan

Demografi

- Penduduk
- Suku bangsa
- Agama
- Bahasa

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) [19]

- Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi
- Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi
- Status Pembangunan Manusia Provinsi Jambi
- Series IPM Provinsi Jambi

Perekonomian

- Potensi Wisata
- Potensi Ekonomi

Budaya dan seni

Lihat pula

Catatan

Referensi

Pranala luar



Dari atas, kiri ke kanan: Kantor Gubernur Jambi, Anjungan Jambi, Gunung Kerinci, Kompleks Candi Muaro Jambi, Air Terjun Muara Karing, Gentala Arasy, dan Danau Kerinci



Lambang

Motto: Sepucuk Jambi sembilan lurah  
(Melayu) Wilayah Jambi yang dahulu dibagi menjadi sembilan daerah aliran sungai



Peta

<b>Negara</b>	<span><span><span></span></span><span> </span></span> Indonesia
<b>Dasar hukum pendirian</b>	UU No. 61 Tahun 1958
<b>Hari jadi</b>	6 Januari 1957
<b>Ibu kota</b>	Kota Jambi
<b>Kota besar lainnya</b>	Sungai Penuh
<b>Jumlah satuan pemerintahan</b>	<b>Daftar</b> <div>Kabupaten: 9</div> <div>Kota: 2</div> <div>Kecamatan: 141</div> <div>Kelurahan: 163</div> <div>Desa: 1399</div>
<b>Pemerintahan</b>	<div><div><div>• Gubernur</div><div>• Wakil Gubernur</div><div>• Sekretaris Daerah</div><div>• Ketua DPRD</div></div><div>Al Haris</div><div>Abdullah Sani</div><div>Sudirman</div><div>Edi Purwanto</div></div>
<b>Luas</b>	
<div><div><div>• Total</div></div></div>	50.160,05 km <sup>2</sup> (19,366,90 sq mi)

Sejarah

Asal nama

Ada beberapa versi tentang asal usul nama Jambi:

Versi pertama, Nama Jambi muncul sejak daerah yang berada di pinggir Sungai Batanghari ini dikendalikan oleh seorang ratu bernama Puteri Selaras Pinang Masak, yaitu semasa keterikatan dengan Kerajaan Majapahit. Waktu itu bahasa keraton dipengaruhi bahasa Jawa, di antaranya kata pinang disebut *jambe*. Sesuai dengan nama ratunya “Pinang Masak”, maka kerajaan tersebut dikenal dengan Kerajaan Melayu Jambe. Lambat laun rakyat setempat umumnya menyebut “Jambi”.

Versi kedua, kemungkinan besar saat Tanah Pilih dijadikan tapak pembangunan kerajaan baru, pohon pinang banyak tumbuh di sepanjang aliran Sungai Batanghari, sehingga nama itu yang dipilih oleh Orang Kayo Hitam.

Versi ketiga, berpedoman pada buku sejarah De Oudste Geschiedenis van de Archipel bahwa Kerajaan Melayu Jambi dari abad 7 s.d. abad 13 merupakan bandar atau pelabuhan dagang yang ramai. Di sini berlabuh kapal-kapal dari berbagai bangsa, seperti: Portugis, India, Mesir, Cina, Arab, dan Eropa lainnya. Berkenaan dengan itu, sebuah legenda yang ditulis oleh Chaniago menceritakan bahwa sebelum Kerajaan Melayu jatuh ke dalam pengaruh Hindu, seorang puteri Melayu bernama Puteri Dewani berlayar bersama suaminya dengan kapal niaga Mesir ke Arab, dan tidak kembali.

Pada waktu lain, seorang putri Melayu lain bernama Ratna Wali bersama suaminya berlayar ke Negeri Arab, dan dari sana merantau ke Ruhum Jani dengan kapal niaga Arab. Kedua peristiwa dalam legenda itu menunjukkan adanya hubungan antara orang Arab dan Mesir dengan Melayu. Mereka sudah menjalin hubungan komunikasi dan interaksi secara akrab.

Kondisi tersebut melahirkan interpretasi bahwa nama Jambi bukan tidak mungkin berasal dari ungkapan-ungkapan orang Arab atau Mesir yang berkali-kali ke pelabuhan Melayu ini. Orang Arab atau Mesir memberikan julukan kepada rakyat Melayu pada masa itu sebagai

”Jambi”, ditulis dengan aksara Arab:, yang secara harfiah berarti ’sisi’ atau ’samping’, secara kinayah (figuratif) bermakna ’tetangga’ atau ’sahabat akrab’.

Kata Jambi ini sebelum ditemukan oleh Orang Kayo Hitam atau sebelum disebut Tanah Pilih, bernama Kampung Jam, yang berdekatan dengan Kampung Teladan, yang diperkirakan di sekitar daerah Buluran Kenali sekarang. Dari kata Jam inilah akhirnya disebut “Jambi”.

Menurut teks Hikayat Negeri Jambi, kata Jambi berasal dari perintah seorang raja yang bernama Tun Telanai, untuk untuk menggali kanal dari ibu kota kerajaan hingga ke laut, dan tugas ini harus diselesaikan dalam tempo satu jam. Kata jam inilah yang kemudian menjadi asal kata Jambi.

Zaman prasejarah

Zaman kerajaan

Provinsi Jambi secara geografis berada di pesisir timur persis di tengah Pulau Sumatra, ibu kotanya berada di kota Jambi. Provinsi Jambi adalah nama provinsi di Indonesia yang ibu kotanya memiliki nama sama dengan provinsi, selain Bengkulu, Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta, dan Gorontalo.

Jambi merupakan wilayah yang terkenal dalam literatur kuno. Nama negeri ini sering disebut dalam prasasti-prasasti dan juga berita-berita Tiongkok. Ini merupakan bukti bahwa, orang Cina telah lama memiliki hubungan dengan Jambi, yang mereka sebut dengan nama Chan-pei. Diperkirakan, telah berdiri tiga kerajaan Melayu Kuno di Jambi, yaitu Kerajaan Koying (abad ke-3 M), Tupo (abad ke-3 M) dan Kerajaan Kandali/ Kantoli (abad ke-5). Seiring perkembangan sejarah, kerajaan-kerajan ini lenyap tanpa banyak meninggalkan jejak sejarah.

Dalam sejarah kerajaan di Nusantara wilayah Minanga Kamwa (nama Minang Kabah Kuno 1 M) adalah tanah asal pendiri Kerajaan Melayu dan Sriwijaya dari wilayah Minanga Kamwa inilah banyak lahir raja-raja di Nusantara, baik sekarang yg berada di Malaysia, Brunei dan Indonesia di negeri Jambi ini pernah dikuasai oleh beberapa kekuatan besar, mulai dari Sriwijaya, Singosari, Majapahit, Malaka hingga Johor-Riau. Terkenal dan selalu menjadi rebutan merupakan tanda bahwa Jambi sangat penting pada masa dulu.

Setelah Koying, Tupo dan Kantoli runtuh, kemudian berdiri Kerajaan Melayu Jambi. Berita tertua mengenai kerajaan ini berasal dari T’ang-hui-yao yang disusun oleh Wang-p’u pada tahun 961 M, di masa pemerintahan Dinasti Tang dan Hsin T’ang Shu yang disusun pada awal abad ke-7 M di masa pemerintahan dinasti Sung. Diperkirakan, Kerajaan Melayu Jambi telah berdiri sekitar tahun 644/645 M, lebih awal sekitar 25 tahun dari Sriwijaya yang berdiri tahun 670. Harus diakui bahwa, sejarah tentang Melayu Kuno ini masih gelap. Sampai sekarang, data utamanya masih didasarkan pada berita-berita dari negeri Cina, yang terkadang sulit sekali ditafsirkan.

Namun, dibandingkan daerah lainnya di Sumatra, data arkeologis yang ditemukan di Jambi merupakan yang terlengkap. Data-data arkeologis tersebut terutama berasal dari abad ke-9 hingga 14 M. Untuk keluar dari kegelapan sejarah tersebut, maka sejarah mengenai Kerajaan Melayu Jambi berikut ini akan lebih terfokus pada fase pasca abad ke-9, terutama ketika Adityawarman mendirikan Kerajaan Suvamabhumi di daerah ini pada pertengahan abad ke-14 M Ketika Sriwijaya berdiri, Kerajaan Melayu Jambi menjadi daerah taklukannya. Kemudian, ketika Sriwijaya runtuh akibat serangan Kerajaan Chola dari India pada tahun 1025 M, para bangsawan Sriwijaya banyak yang melarikan diri ke hulu Sungai Batang Hari, dan bergabung dengan Kerajaan Melayu yang memang sudah lebih dulu berdiri, tetapi saat itu menjadi daerah taklukannya. Lebih kurang setengah abad kemudian, sekitar tahun 1088 M keadaan berbalik, Kerajaan Melayu Jambi menaklukkan Sriwijaya yang memang sudah di ambang kehancuran.

Kerajaan Melayu Jambi mulai berkembang lagi, saat itu namanya adalah Dharmasraya. Hanya sedikit catatan sejarah mengenai Dharmasraya ini. Rajanya yang bernama Srimat Tribhuwanaraja Mauli Warmadewa (1270-1297) menikah dengan Puti Reno Mandi. Dari pernikahan ini, kemudian lahir dua orang putri: Dara Jingga dan Dara Petak Menjelang akhir abad ke-13, Wangsa Kartanegara Dari Kerajaan Singhasari, mengirim dua kali ekspedisi, yang kemudian dikenal dengan nama Ekspedisi Pamalayu I dan II. Dalam ekspedisi pertama, Kertanagara berhasil menaklukkan Kerajaan Melayu dan Sriwijaya yang memang sudah lemah. Berdasarkan Babad Tanah Jawi versi Mangkunegaran disebutkan bahwa, Kertanagara menaklukkan Jambi pada tahun 1275 M.

Pada tahun 1286 M, Kertanegara mengirimkan sebuah arca Amogapacha ke Kerajaan Dharmasraya. Raja dan rakyat Dharmasraya sangat gembira menerima persembahan dari Kertanegara ini. Sebagai tanda terima kasih Raja Dharmasraya pada Prabu Kartanegara, ia kemudian mengirimkan dua orang putrinya, Dara Jingga dan Dara Petak untuk dibawa ke Singosari. Dara Jingga kemudian menikah dengan Mahesa Anabrang dan

• Luas daratan	49.734,55 km <sup>2</sup> (19,202,62 sq mi)
• Luas perairan	425,50 km <sup>2</sup> (164,29 sq mi)
Populasi <sup>(2021)</sup> <sup>[1]</sup>	
• Total	3.548.228
• Kepadatan	71/km <sup>2</sup> (180/sq mi)
Demografi	
• Agama	Islam 95,08% <div>Kristen 3,87%<div>— Protestan 3,29%<div>— Katolik 0,58%<div>Buddha 0,97%<div>Kepercayaan 0,05%<div>Konghucu 0,02%<div>Hindu 0,01%<sup>[2]</sup><sup>[1]</sup></div></div></div></div></div></div></div>
• Bahasa	Indonesia (resmi) <div>Melayu Jambi, Kerinci (utama), Minang</div>
• IPM	<span>▲</span> 71,63 <sup>(2021)</sup> <span>Tinggi</span> <sup>[3]</sup>
Zona waktu	UTC+07:00 (WIB)
Kode pos	36xxx-37xxx
Kode area telepon	<b>Daftar</b> <div>0740 — Mendahara - Muara Sabak (Kabupaten Tanjung Jabung Timur)</div> <div>0741 — Kota Jambi</div> <div>0742 — Tebing Tinggi - Kuala Tungkal (Kabupaten Tanjung Jabung Barat)</div> <div>0743 — Muara Bulian (Kabupaten Batanghari)</div> <div>0744 — Muara Tebo (Kabupaten Tebo)</div> <div>0745 — Sarolangun (Kabupaten Sarolangun)</div> <div>0746 — Bangko (Kabupaten Merangin)</div> <div>0747 — Muara Bungo (Kabupaten Bungo)</div> <div>0748 — Kota Sungai Penuh dan Kabupaten Kerinci</div> <div>ID-JA</div>
Kode ISO 3166	
Pelat kendaraan	BH
Kode Kemendagri	15 <span><span></span></span>
DAU	Rp 1.444.166.395.000,- (2020) <sup>[4]</sup>
Lagu daerah	<b>Daftar</b> <div>Injit-Injit Semut, Pinang Muda, Selendang Mayang</div>
Rumah adat	Rumah Panggung Kajang Lako
Senjata tradisional	Keris Siginjai
Flora resmi	Pinang merah
Fauna resmi	Harimau sumatra
Situs web	<span>jambiprov.go.id</span> ( <span>http://jambiprov.go.id</span> )



Peta Provinsi Jambi

Peta Administrasi Provinsi Jambi

Ketika Kerajaan Malaka muncul sebagai kekuatan baru di perairan Malaka pada awal abad ke-15, Jambi menjadi bagian wilayah kerajaan ini. Saat itu, Jambi merupakan salah satu bandar dagang yang ramai. Hingga keruntuhan Malaka pada tahun 1511 M di tangan Portugis, Jambi masih menjadi bagian dari Malaka. Tak lama kemudian, muncul Kerajaan Johor-Riau diperairan Malaka sebagai ahli waris Kerajaan Malaka. Lagi-lagi, Jambi menjadi bagian dari kerajaan yang baru berdiri ini. Jambi memainkan peranan yang sangat penting dalam membantu Johor berperang melawan Portugis di Malaka. Kemudian, memanfaatkan situasi yang sedang tidak stabil di Johor akibat berperang dengan Portugis, Jambi mencoba untuk melepaskan diri. Dalam usaha untuk melepaskan diri ini, sejak tahun 1666 hingga 1673 M, telah terjadi beberapa kali peperangan antara Jambi melawan Johor. Dalam beberapa kali pertempuran tersebut, angkatan perang Jambi selalu mendapat kemenangan. Bahkan, Jambi berhasil menghancurkan ibu kota Johor, Batu Sawar. Jambi terbebas dari kekuasaan Johor. Namun, ini ternyata tidak berlangsung lama. Johor kemudian meminta bantuan orang-orang Bugis untuk mengalahkan Jambi. Akhirnya, atas bantuan orang-orang Bugis, Jambi berhasil dikalahkan Johor.

## Politik dan pemerintahan

*Artikel utama: Daftar gubernur Jambi*

Berikut merupakan daftar Gubernur Jambi.<sup>[5]</sup>

No.	Potret	Gubernur	Mulai menjabat	Akhir menjabat	Partai	Wakil Gubernur	Periode	Ref.
1		<u>Joesoef Singedekane</u>	1957	1967	Non-Partisan	N/A	1	
2		<u>Raden Mochammad Noer Achmad Dibrata</u>	1968	1974		N/A	2	
3		<u>Djamaluddin Tambunan</u>	1974	1979		N/A	3	
4		<u>Masjchun Sofwan</u>	1979	1984		<u>Abdurrahman Sayoeti</u>	4	
			1984	1989			5	
5		<u>Abdurrahman Sayoeti</u>	1989	1994		<b>1989–1999:</b> <u>Musa Hasip Kalimuddin Syam</u>	6	
			1994	1999			7	
6		<u>Zulkifli Nurdin</u>	10 Desember 1999	10 Desember 2004	<u>Partai Amanat Nasional</u>	<b>1999–2004:</b> <u>Uteng Suryadiatna Hasip Kalimuddin Syam</u>	8	
			3 Agustus 2005	3 Agustus 2010			<u>Antony Zeidra Abidin</u> 9 (2005)	
7		<u>Hasan Basri Agus</u>	3 Agustus 2010	3 Agustus 2015	<u>Partai Demokrat</u>	<u>Fachrori Umar</u>	10 (2010)	
8		<u>Zumi Zola</u>	12 Februari 2016	17 Januari 2019 <sup>[ket. 1]</sup>	<u>Partai Amanat Nasional</u>		11 (2015)	
9		<u>Fachrori Umar</u>	13 Februari 2019	12 Februari 2021	<u>Partai Gerakan Indonesia Raya</u>	N/A		
10		<u>Al Haris</u>	7 Juli 2021	<i>Petahana</i>	<u>Partai Amanat Nasional</u>	<u>Abdullah Sani</u>	12 (2020)	

#### Legenda

Non Partisan/Penugasan Pemerintah

Partai Golongan Karya

Partai Amanat Nasional

Partai Demokrat

Partai NasDem

Partai Gerakan Indonesia Raya

Partai Kebangkitan Bangsa

## Pelaksana tugas Gubernur

Berikut daftar Penjabat dan Pelaksana Tugas Gubernur yang menggantikan Gubernur petahana yang sedang cuti kampanye atau dalam masa transisi.

Potret	Pelaksana tugas Gubernur	Mulai jabatan	Akhir jabatan	Masa	Ket.	Gubernur Definitif
	<u>Djamin Datuk Bagindo</u> (Penjabat)	8 Februari 1957	1957	—	[ket. 2][6]	<i>Pejabat pertama</i>
	<u>Abdul Manap</u> (Penjabat)	1967	1968	—		<i>Transisi</i>
	<u>Eddy Sabara</u> (Penjabat)	1979	1979	—		<i>Transisi</i>
	<u>Sudarsono Harjosukarto</u> (Penjabat)	5 Januari 2005	3 Agustus 2005	—		<i>Transisi</i>
	<u>Ridham Priskap</u> (Pelaksana Harian)	3 Agustus 2015	5 Agustus 2015	—		<i>Transisi</i>
	<u>Irman</u> (Penjabat)	5 Agustus 2015	12 Februari 2016	—		<i>Transisi</i>
	<u>Fachrori Umar</u> (Pelaksana Tugas)	10 April 2018	13 Februari 2019	11 (2015)		<u>Zumi Zola</u> (Nonaktif)
	<u>Restuardy Daud</u> (Pejabat Sementara)	26 September 2020	5 Desember 2020		[ket. 3]	<u>Fachrori Umar</u>
	<u>Sudirman</u> (Pelaksana Harian)	12 Februari 2021	18 Februari 2021	—	[ket. 4]	<i>Transisi</i>
	<u>Hari Nur Cahya Murni</u> (Penjabat)	18 Februari 2021	7 Juli 2021	—		<i>Transisi</i>

### Catatan

1. Zumi Zola dinon-aktifkan pada 10 April 2018 karena kasus korupsi dan resmi diberhentikan pada 17 Januari 2019.
2. Penjabat Gubernur 6 Januari 1957 BKRD menyatakan Karesidenan Jambi menjadi Provinsi 8 Februari 1957 peresmian provinsi dan kantor gubernur di kediaman Residen oleh Ketua Dewan Banteng. Pembentukan provinsi diperkuat oleh Keputusan Dewan Menteri tanggal 1 Juli 1957, Undang-Undang Nomor 1 /1957 dan Undang-Undang Darurat Nomor 19/1957 dan mengganti Undang-Undang tersebut dengan Undang-Undang Nomor 61/1958.
3. Ditunjuk oleh Menteri Dalam Negeri Tito Karnavian, sebagai Pejabat Sementara (Pjs.) Gubernur menggantikan Gubernur petahana, Fachrori Umar yang sedang cuti kampanye mengikuti Pemilihan umum Gubernur Jambi 2020 sebagai calon







































Gubernur dari tanggal 26 September 2020 hingga 5 Desember 2020.

4. Mengisi kekosongan jabatan Gubernur setelah masa jabatan Fachrori Umar berakhir pada 12 Februari 2021.

## Dewan Perwakilan Rakyat Daerah

Artikel utama: *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Jambi*

DPRD Provinsi Jambi beranggotakan 55 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Provinsi Jambi terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik dengan jumlah kursi terbanyak. Anggota DPRD Jambi yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 9 September 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Jambi, Edy Pramono di Gedung DPRD Provinsi Jambi.<sup>[7]</sup> Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Jambi dalam empat periode terakhir.<sup>[8][9][10][11]</sup>

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode			
	2004-2009	2009-2014	2014-2019	2019-2024
 <u>PNIM</u>	1	 0		
 <u>PKPB</u>	4	 0		
 <u>PBR</u>	2	 1		
 <u>PBB</u>	0	 1	 1	 0
 <u>PPP</u>	4	 3	 4	 3
 <u>PKS</u>	3	 3	 3	 5
 <u>PKB</u>	4	 2	 6	 5
 <u>PAN</u>	8	 8	 5	 7
 <u>Demokrat</u>	2	 8	 9	 7
 <u>PDI-P</u>	6	 5	 7	 9
 <u>Golkar</u>	<b>11</b>	 7	 8	 7
 <u>Hanura</u>		(baru)  5	 3	 2
 <u>Gerindra</u>		(baru)  2	 6	 7
 <u>NasDem</u>			(baru)  3	 2
 <u>Berkarya</u>				(baru)  1
<b>Jumlah Anggota</b>	<b>45</b>	 <b>45</b>	 <b>55</b>	 <b>55</b>
<b>Jumlah Partai</b>	<b>10</b>	 <b>11</b>	 <b>11</b>	 <b>11</b>

## Kabupaten dan Kota

Artikel utama: *Daftar kabupaten dan kota di Jambi*



No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km <sup>2</sup> ) <sup>[12]</sup>	Jumlah penduduk (2017) <sup>[12]</sup>	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	Kabupaten Batanghari	Muara Bulian	Muhammad Fadhil Arief	5.804,00	308.249	8	14/110		
2	Kabupaten Bungo	Muara Bungo	Mashuri	4.659,00	332.881	17	12/141		
3	Kabupaten Kerinci	Siulak	Adirozal	3.355,27	235.735	16	2/285		
4	Kabupaten Merangin	Bangko	Mashuri	7.679,00	333.669	24	10/205		
5	Kabupaten Muaro Jambi	Sengeti	Masnah Busro	5.326,00	359.631	11	5/150		
6	Kabupaten Sarolangun	Sarolangun	Cek Endra	6.184,00	313.373	10	9/149		
7	Kabupaten Tanjung Jabung Barat	Kuala Tungkal	Anwar Sadat	4.649,85	322.058	13	20/114		
8	Kabupaten Tanjung Jabung Timur	Muara Sabak	Romi Hariyanto	5.445,00	222.834	11	20/73		
9	Kabupaten Tebo	Muara Tebo	Sukandar	6.461,00	327.669	12	5/107		
10	Kota Jambi	-	Syarif Fasha	103,54	609.620	11	62/-		
11	Kota Sungai Penuh	-	Ahmadi Zubir	391,50	103.511	8	4/65		

**Kecamatan, desa, dan kelurahan**



Provinsi Jambi terdiri dari 9 kabupaten, 2 kotamadya, 141 kecamatan, 163 kelurahan dan 1.399 desa. Pada tahun 2017, jumlah penduduknya diperkirakan mencapai 3.469.230 jiwa dengan total luas wilayah 50.058,16 km<sup>2</sup>.<sup>[13][14]</sup>

No.	Kode Kemendagri	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km2)	Penduduk (jiwa)	2017		
					Kecamatan	Kelurahan	Desa
1	15.04	<u>Kab. Batang Hari</u>	5.804,00	308.249	8	14	110
2	15.08	<u>Kab. Bungo</u>	4.659,00	332.881	17	12	141
3	15.01	<u>Kab. Kerinci</u>	3.355,27	235.735	16	2	285
4	15.02	<u>Kab. Merangin</u>	7.679,00	333.669	24	10	205
5	15.05	<u>Kab. Muaro Jambi</u>	5.326,00	359.631	11	5	150
6	15.03	<u>Kab. Sarolangun</u>	6.184,00	313.373	10	9	149
7	15.06	<u>Kab. Tanjung Jabung Barat</u>	4.649,85	322.058	13	20	114
8	15.07	<u>Kab. Tanjung Jabung Timur</u>	5.445,00	222.834	11	20	73
9	15.09	<u>Kab. Tebo</u>	6.461,00	327.669	12	5	107
10	15.71	<u>Kota Jambi</u>	103,54	609.620	11	62	-
11	15.72	<u>Kota Sungai Penuh</u>	391,50	103.511	8	4	65
		<b>TOTAL</b>	<b>50.058,16</b>	<b>3.469.230</b>	<b>141</b>	<b>163</b>	<b>1399</b>

## Demografi

### Penduduk

Provinsi Jambi secara geografis terletak antara 0,45° Lintang Utara, 2,45° Lintang Selatan dan antara 101,10°-104,55° Bujur Timur. Di sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Riau, sebelah Timur dengan Selat Berhala, sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Sumatra Selatan dan sebelah Barat dengan Provinsi Sumatra Barat dan Provinsi Bengkulu. Kondisi geografis yang cukup strategis di antara kota-kota lain di provinsi sekitarnya membuat peran provinsi ini cukup penting terlebih lagi dengan dukungan sumber daya alam yang melimpah. Kebutuhan industri dan masyarakat di kota-kota sekelilingnya didukung suplai bahan baku dan bahan kebutuhan dari provinsi ini.

Luas Provinsi Jambi 50.160,05 km<sup>2</sup> dengan jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2017 berjumlah 3.515.017 jiwa dengan kepadatan 70,08 jiwa/km<sup>2</sup>.<sup>[1]</sup> Sebelumnya di tahun 2010, provinsi ini memiliki populasi sebanyak 3.088.618 jiwa (Data BPS hasil sensus 2010). Jumlah penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2006 berjumlah 2.683.289 jiwa (Data SUPAS Proyeksi dari BPS Provinsi Jambi. Jumlah Penduduk Provinsi Jambi pada tahun 2005 sebesar 2.657.536 (data SUSENAS) atau dengan tingkat kepadatan 50,22 jiwa/km<sup>2</sup>. Tingkat pertumbuhan penduduk sebesar 0,96% dengan PDRB per kapita Rp9.523.752,00 (Angka sementara dari BPS Provinsi Jambi. Untuk tahun 2005, PDRB per kapita sebesar Rp8.462.353). Sedangkan sebanyak 46,88% dari jumlah tenaga kerja Provinsi Jambi bekerja pada sektor pertanian, perkebunan dan perikanan; 21,58% pada sektor perdagangan dan 12,58% pada sektor jasa. Dengan kondisi ketenagakerjaan yang sebagian besar masyarakat di provinsi ini sangat tergantung pada hasil pertanian, perkebunan sehingga menjadikan upaya pemerintah daerah maupun pusat untuk mensejahterakan masyarakat adalah melalui pengembangan sektor pertanian

### Suku bangsa

Masyarakat Jambi merupakan masyarakat heterogen yang terdiri dari masyarakat asli Jambi dan juga pendatang. Penduduk asli provinsi Jambi termasuk suku Melayu Jambi, Batin, Kerinci dan Kubu atau sering disebut suku Anak Dalam.<sup>[15]</sup> Suku Batin atau disebut juga suku Penghulu dan suku Pindah, serumpun dengan Minangkabau, banyak bermukim di Kabupaten Bungo, Kabupaten Merangin, Kabupaten Tebo, dan Kabupaten Sarolangun. Sementara Suku Kerinci berada di daerah Kerinci dan sekitarnya. Adat istiadat, budaya, dan bahasa mereka serumpun atau dekat dengan Minangkabau.

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik dalam Sensus Penduduk Indonesia 2010 dengan jumlah penduduk 3.069.771 jiwa, penduduk asli provinsi Jambi merupakan etnis terbanyak yakni sebanyak 1.337.521 jiwa (43,57%). Kemudian etnis pendatang terbanyak berasal dari etnis Jawa sebanyak 893.156 jiwa (29,10%). Selain itu juga ada suku yang berasal dari suku Melayu di luar orang Jambi sebanyak 164.979 jiwa (5,37%), kemudian Minangkabau sebanyak 163.760 jiwa (5,33%), Batak 106.249 jiwa (3,46%), Banjar 102.237 jiwa (3,33%), Bugis 96.145 jiwa (3,13%), Sunda 79.203 jiwa (2,58%), asal Sumatra Selatan 57.663 jiwa (1,88%), Tionghoa 37.246 jiwa (1,21%) dan suku lain lainnya 1,04%.<sup>[16]</sup>

### Agama

Sebagian besar masyarakat Jambi memeluk agama Islam yaitu sebesar 95,08%, sedangkan selebihnya merupakan pemeluk agama Kristen 3,87% di mana Protestan 3,29% dan Katolik 0,58%. Sebagian lagi memeluk agama Buddha yakni 0,97%, Konghucu 0,02% dan sebagian kecil pemeluk agama Hindu 0,01%, yang umumnya berada di Kota Jambi.<sup>[2]</sup>

Agama Islam umumnya dianut etnis asli provinsi Jambi yakni Melayu Jambi yang banyak tinggal di Sarolangun, Kerinci, Tanjung Tebo. Kemudian etnis Jawa, Sunda, Sunda, Bugis dan Minang sebagai etnis pendatang juga kebanyakan memeluk agama Islam. Sementara agama Kristen (Protestan dan Katolik) umumnya dianut oleh penduduk etnis Batak, Nias, dan sebagian Tionghoa. Agama Buddha dan Konghucu dianut

penduduk etnis Tionghoa, sedangkan sebagian kecil pemeluk agama Hindu berasal dari etnis Bali dan peranakan India.

## Bahasa

Artikel utama: *Bahasa di Jambi*

Di Provinsi Jambi, terdapat 6 jenis bahasa yang digunakan oleh penduduknya, yaitu bahasa Bajau Tungkal Satu, Banjar, Bugis, Jawa, Kerinci, Melayu, dan Minangkabau.<sup>[17]</sup> Tidak menutup kemungkinan bahwa masih terdapat bahasa yang belum terpetakan karena melihat dari luas wilayah, batas wilayah, sejarah, hingga perkembangan Provinsi Jambi. Bahasa-bahasa yang ada di daerah Jambi sejalan dengan penyebaran penduduknya, sehingga bahasanya ditemukan pada daerah tertentu dan memiliki ciri khas dialeknya masing-masing.<sup>[18]</sup>

## Indeks Pembangunan Manusia (IPM) <sup>[19]</sup>

---

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Selain itu, IPM juga dapat menentukan level pembangunan suatu wilayah/negara. Bagi Indonesia, IPM merupakan data strategis karena digunakan sebagai ukuran kinerja pemerintah dan menjadi salah satu alokator penentuan Dana Alokasi Umum (DAU). Dalam *Human Development Report* (HDR) tahun 1990 menyebutkan bahwa pembangunan manusia adalah proses perluasan pilihan masyarakat. Pada prinsipnya, pilihan manusia sangat banyak dan bisa berubah setiap saat. Tetapi pada semua level pembangunan, ada tiga pilihan yang paling mendasar, yaitu untuk berumur panjang dan hidup sehat, untuk memperoleh pendidikan dan untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber kebutuhan agar hidup secara layak. Apabila ketiga hal tersebut tidak dimiliki, maka pilihan lain tidak dapat diakses.

Dalam perjalanannya, metodologi penghitungan IPM mengalami beberapa kali perubahan dan penyempurnaan. Sejak 2014 sampai dengan sekarang IPM menggunakan metode terbaru dalam pengukurannya. Perubahan atau penyempurnaan ini dilakukan karena beberapa indikator dianggap sudah tidak tepat untuk digunakan dalam penghitungan IPM. Angka melek huruf sudah tidak relevan dalam mengukur pendidikan secara utuh karena tidak dapat menggambarkan kualitas pendidikan. Selain itu, angka melek huruf di sebagian daerah sudah sangat tinggi sehingga tidak dapat membedakan tingkat pendidikan antardaerah dengan baik. Kemudian, PDB per kapita tidak dapat menggambarkan pendapatan masyarakat pada suatu wilayah. Alasan lainnya adalah penggunaan rumus rata-rata aritmatika dalam penghitungan IPM menggambarkan bahwa capaian yang sangat rendah di suatu dimensi dapat ditutupi oleh capaian tinggi dimensi yang lain.

## Pembangunan Manusia di Provinsi Jambi

Provinsi Jambi terdiri dari 9 (sembilan) kabupaten dan 2 (dua) kota. Untuk melihat lebih dalam sejauh mana pembangunan manusia di wilayah Provinsi Jambi, perlu diketahui Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dari tahun ke tahun. Dengan jumlah penduduk pada tahun 2021 sebanyak 3,73 juta jiwa (hasil proyeksi penduduk), Provinsi Jambi terus mengalami kenaikan nilai IPM dari tahun ke tahun.

Berdasarkan penghitungan dengan metode baru, tercatat IPM Jambi tahun 2012 sebesar 66,94. Angka ini terus meningkat setiap tahunnya yang mencapai angka 71,63 pada tahun 2021. Capaian ini merupakan agregasi dari tiga dimensi, yaitu umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, serta standar hidup layak. Untuk menghitung dimensi umur panjang dan hidup sehat, digunakan indikator Umur Harapan Hidup (UHH) saat lahir. Sedangkan Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Harapan Lama Sekolah (HLS) merupakan indikator yang mewakili dimensi pengetahuan. Selanjutnya, dimensi standar hidup layak diwakili oleh indikator Pengeluaran per Kapita yang Disesuaikan.

Selama kurun waktu 2012-2021, IPM Jambi terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012, IPM Jambi tercatat sebesar 66,94 kemudian meningkat menjadi 67,76 tahun 2013. IPM terus menanjak hingga pada 2018 memasuki angka 70,65 dan dilanjutkan peningkatannya pada 2021 sebesar 71,63. Dengan demikian, dalam kurun waktu sepuluh tahun telah terjadi kenaikan IPM sebesar 4,69 poin.

Pertumbuhan IPM tertinggi terjadi pada tahun 2013 yaitu 1,22 persen atau naik sekitar 0,82 poin. Sedangkan pertumbuhan IPM terendah terjadi pada tahun 2020 sekitar 0,04 persen atau hanya meningkat sekitar 0,03 poin. Selama periode 2012 hingga 2021, IPM Provinsi Jambi secara rata-rata tumbuh sebesar 0,80 persen per tahun. Perkembangan tersebut menunjukkan semakin membaiknya pembangunan manusia di Provinsi Jambi.

Provinsi Jambi mencapai pembangunan manusia di atas tujuh puluh sejak tahun 2018, yaitu sebesar 70,65 dan menjadi 71,63 di tahun 2021. Jika dibandingkan dengan provinsi lain di Indonesia, tahun 2021 Provinsi Jambi menempati urutan ke-19. Tahun 2021, tiga provinsi dengan IPM tertinggi adalah DKI Jakarta (81,11), DI Yogyakarta (80,22), dan Kalimantan Timur (76,88). Sejak tahun 2012, tiga provinsi dengan IPM tertinggi ini bertahan di posisi masing-masing.

## Pembangunan Manusia di Kabupaten/Kota Se-Provinsi Jambi

Capaian pembangunan manusia di kabupaten/kota se-Provinsi Jambi tampaknya mengikuti tren IPM Provinsi Jambi, selalu meningkat dari tahun ke tahun dan cukup merata di 9 (sembilan) kabupaten dan 2 (dua) kota. IPM tertinggi berada di Kota Jambi dan terendah di Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Dua besar IPM tertinggi berada di dua kota di Provinsi Jambi, yaitu Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh kemudian diikuti oleh tertinggi ketiga Kabupaten Kerinci. Kabupaten yang perlu mendapat perhatian lebih adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang memiliki IPM terendah sejak 2010. Walaupun setiap tahunnya mengalami peningkatan tapi jika dibandingkan dengan kabupaten lainnya angka IPM di kabupaten ini cukup jauh berbeda.

Kota identik dengan IPM yang lebih baik dibanding dengan kabupaten, mengingat di kota fasilitas pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap ekonomi juga biasanya lebih baik. Sejak tahun 2011 IPM Kota Jambi dan Sungai Penuh sudah melebihi 70 poin, jauh lebih tinggi dibandingkan IPM Provinsi Jambi yang hanya 66,14. Di tahun 2021 urutan daerah dengan IPM tertinggi masih ditempati Kota Jambi dengan IPM mencapai 79,12 dan tidak menutup kemungkinan angka ini akan terus naik di tahun-tahun berikutnya. Kota Sungai Penuh menjadi kota kedua dengan IPM tertinggi, yaitu 75,70. Kota Sungai Penuh baru terbentuk dari pemecahan Kabupaten Kerinci pada tahun 2009 dan sudah menunjukkan IPM yang tinggi dibandingkan kabupaten induknya. Kabupaten dengan IPM tertinggi ketiga adalah Kabupaten Kerinci, yaitu sebesar 71,45. Selanjutnya di

urutan ke empat adalah Kabupaten Sarolangun (70,25); urutan ke lima Kabupaten Bungo (70,15); urutan ke enam Kabupaten Batanghari (70,11); urutan ke tujuh Kabupaten Muaro Jambi (69,55); urutan ke delapan Kabupaten Merangin (69,53); urutan ke sembilan Kabupaten Tebo (69,35); urutan ke sepuluh Kabupaten Tanjung Jabung Barat (68,16); dan di posisi terakhir adalah Kabupaten Tanjung Jabung Timur (64,91).

Urutan IPM Kabupaten/Kota di Provinsi Jambi tahun 2020-2021 mengalami perubahan yang cukup banyak. Pada 2021 Kabupaten Bungo yang sebelumnya berada di peringkat 4 turun menjadi peringkat 5 digantikan oleh Kabupaten Sarolangun dengan selisih IPM sebesar 0,10 poin. Perubahan peringkat juga dialami oleh Kabupaten Muaro Jambi dan Kabupaten Merangin di peringkat 7 dan 8 dengan selisih IPM sangat tipis sebesar 0,02 poin.

Kecepatan pembangunan manusia yang diukur dengan pertumbuhan IPM menunjukkan bahwa pada periode 2020-2021 Kota Jambi menempati posisi pertama dengan pertumbuhan IPM sebesar 0,96 persen, posisi kedua ditempati oleh Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebesar 0,92 persen, disusul oleh Kabupaten Tanjung Jabung Timur sebesar 0,74 persen dan Kabupaten Sarolangun dan Muaro Jambi sebesar 0,56 persen dan 0,53. Sedangkan untuk kabupaten yang lain pertumbuhannya di bawah 0,50 persen dengan pertumbuhan terkecil dialami oleh Kabupaten Bungo dan Kabupaten Tebo sebesar 0,33 persen dan 0,30 persen.

Secara umum, semakin tinggi nilai IPM suatu wilayah, maka tingkat pertumbuhannya akan relatif kecil. Hal ini terbalik dengan kondisi Kota Jambi yang menduduki pertumbuhan IPM tertinggi bersama dengan dua kabupaten dengan IPM terendah. Hal ini menjadi masukan untuk kabupaten dengan IPM yang belum terlalu tinggi untuk mengupayakan kebijakan yang mengarah pada pembangunan manusia.

Secara umum perkembangan pembangunan manusia di seluruh kabupaten/kota di wilayah Provinsi Jambi sudah menggembirakan. Sejak tahun 2017 ada tiga kabupaten/kota di Provinsi Jambi telah mencapai IPM lebih dari 70, dan pada 2021 bertambah 3 kabupaten lain yang mencapai nilai tersebut yaitu Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Batang Hari. Kabupaten yang lainnya telah meraih angka IPM di atas 68 kecuali Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang masih 64,91. Oleh karena itu, kabupaten ini perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah daerah.

## Status Pembangunan Manusia Provinsi Jambi

Cara lain untuk melihat perkembangan pembangunan manusia di suatu daerah adalah dengan mengetahui status pembangunan manusia daerah itu. Terjadinya perubahan status pembangunan manusia dapat menjadi indikator perkembangan pembangunan manusia. BPS mengelompokkan status pembangunan manusia berdasarkan IPM menjadi 4 kelompok dengan kriteria sebagai berikut:

- Sangat Tinggi :  $IPM \geq 80$
- Tinggi :  $70 \leq IPM < 80$
- Sedang :  $60 \leq IPM < 70$
- Rendah :  $IPM < 60$

Berdasarkan kriteria di atas, nampak bahwa status pembangunan manusia di Provinsi Jambi sejak tahun 2018 telah berstatus “tinggi”. Kemajuan pembangunan manusia di Jambi tersebut didorong oleh kemajuan indikator pembentuk IPM. Umur harapan hidup saat lahir di Jambi tahun 2021 telah mencapai lebih dari 71 tahun dan rata-rata penduduk usia 25 tahun ke atas telah menempuh pendidikan setara dengan kelas VIII. Kemudian pada 2021 anak usia 7 tahun ke atas berpeluang menempuh pendidikan hingga tamat SMA dan menempun pendidikan tinggi. Pertumbuhan ekonomi Jambi yang semakin membaik turut meningkatkan pengeluaran per kapita per tahun penduduk Jambi.

Dari sebelas kabupaten/kota di Provinsi Jambi, pada tahun 2021 terdapat enam daerah dengan level capaian pembangunan manusia berada pada kategori “tinggi” yaitu Kota Jambi, Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Batang Hari (Lampiran 1). Sedangkan lima kabupaten masih berada pada kategori “sedang” dan tidak ada kabupaten dengan kategori “rendah”. Pada tahun 2017 Kabupaten Kerinci juga mencapai kategori “tinggi” untuk pertama kalinya menyusul Kota Jambi dan Kota Sungai Penuh yang sudah berada pada level tersebut sebelumnya. Sedangkan pada 2021 ini keadaan tersebut disusul oleh Kabupaten Sarolangun, Kabupaten Bungo, dan Kabupaten Batang Hari. Beberapa kabupaten lainnya sudah berada di IPM lebih dari 69, sehingga beberapa tahun yang akan datang diharapkan akan bertambah beberapa kabupaten dengan kategori “tinggi”.

## Series IPM Provinsi Jambi

Kode BPS	Kabupaten/Kota	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)											
		2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
1501	Kerinci	65,16	65,85	66,71	67,49	67,96	68,89	69,68	70,03	70,59	70,95	71,21	71,45
1502	Merangin	63,85	64,40	65,31	65,82	66,21	67,15	67,86	68,30	68,81	69,07	69,19	69,53
1503	Sarolangun	64,64	65,20	66,16	67,13	67,67	68,10	68,73	69,03	69,41	69,72	69,86	70,25
1504	Batang Hari	65,67	66,32	66,97	67,24	67,68	68,05	68,70	68,92	69,33	69,67	69,84	70,11
1505	Muaro Jambi	62,84	63,39	64,17	65,14	65,71	66,66	67,55	67,86	68,34	69,01	69,18	69,55
1506	Tanjung Jabung Timur	57,21	57,77	58,63	59,41	59,88	61,12	61,88	62,61	63,32	63,92	64,43	64,91
1507	Tanjung Jabung Barat	61,49	61,98	62,86	63,54	64,04	65,03	65,91	66,15	67,13	67,54	67,54	68,16
1508	Tebo	63,62	64,45	65,23	65,91	66,63	67,29	68,05	68,16	68,67	69,02	69,14	69,35
1509	Bungo	66,28	66,70	67,20	67,54	67,93	68,34	68,77	69,04	69,42	69,86	69,92	70,15
1571	Kota Jambi	72,23	72,96	73,78	74,21	74,86	75,58	76,14	76,74	77,41	78,26	78,37	79,12
1572	Kota Sungai Penuh	69,91	70,55	71,23	72,09	72,48	73,03	73,35	73,75	74,67	75,36	75,42	75,70
<b>1500</b>	<b>Provinsi Jambi</b>	<b>65,39</b>	<b>66,14</b>	<b>66,94</b>	<b>67,76</b>	<b>68,24</b>	<b>68,89</b>	<b>69,62</b>	<b>69,99</b>	<b>70,65</b>	<b>71,26</b>	<b>71,29</b>	<b>71,63</b>
<b>0000</b>	<b>Indonesia</b>	<b>66,53</b>	<b>67,09</b>	<b>67,70</b>	<b>68,31</b>	<b>68,90</b>	<b>69,55</b>	<b>70,18</b>	<b>70,81</b>	<b>71,39</b>	<b>71,92</b>	<b>71,94</b>	<b>72,29</b>

## Perekonomian

Dengan kondisi suhu udara berkisar antara 23 °C sampai dengan 34 °C dan luas wilayah 53,435 km<sup>2</sup> di antaranya sekitar 60% lahan merupakan kawasan perkebunan dan kehutanan yang menjadikan kawasan ini merupakan salah satu penghasil produk perkebunan dan kehutanan utama di wilayah Sumatra. Kelapa sawit dan karet menjadi tanaman perkebunan primadona dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 400.168 hektare serta karet mencapai 595.473 hektare. Sementara itu, nilai produksi kelapa sawit sebesar 898,24 ribu ton pertahun. Hasil perkebunan lainnya adalah karet, dengan jumlah produksi 240,146 ribu ton per tahun, kelapa dalam (*virgin coconut*) 119,34 ribu ton per tahun, casia vera 69,65 ribu ton per tahun, serta teh 5,6 ribu ton per tahun. Sementara produksi sektor pertanian yang dihasilkan oleh kawasan bagian barat Provinsi Jambi yaitu beras kerinci, kentang, kol/kubis, tomat dan kedele.

Potensi kekayaan alam di Provinsi Jambi adalah minyak bumi, gas bumi, batubara dan timah putih. Jumlah potensi minyak bumi Provinsi Jambi mencapai 1.270,96 juta m<sup>3</sup> dan gas 3.572,44 miliar m<sup>3</sup>. Daerah cadangan minyak bumi utama di struktur Kenali Asam, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi dengan jumlah cadangan minyak 408,99 juta barrel. Sedangkan cadangan gas bumi utama di Struktur Muara Bulian, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batanghari dengan jumlah cadangan 2.185,73 miliar m<sup>3</sup>.



Perangko Republik Indonesia bertema Provinsi Jambi (2010).

## Potensi Wisata

Jambi adalah Provinsi yang terletak di pesisir timur bagian tengah Pulau Sumatra. Provinsi Jambi terdiri dari 11 Kabupaten/Kota dan termasuk salah satu dari tiga Provinsi di Indonesia yang memiliki nama yang sama dengan Ibu kotanya. Jambi dahulu merupakan Kerajaan Melayu yang menjadi bagian dari Sriwijaya. Bahasa Melayu di Jambi sama seperti bahasa Palembang dan Bengkulu yang berdialek "O".

Sarana dan prasarana di Jambi saat ini sudah tersedia dengan cukup baik. Ada banyak cara yang dapat digunakan untuk mengakses berbagai tempat objek wisata di Kota Jambi maupun kabupaten lainnya di provinsi Jambi. Sarana transportasi yang bisa digunakan untuk ke Provinsi Jambi dengan Pesawat dan mobil. Untuk Kabupaten yang telah memiliki Bandara adalah Kabupaten Bungo dan Kerinci. Sehingga jika Anda berkunjung ke tempat-tempat wisata yang ada di Jambi tidaklah sulit.

Objek wisata yang ada di Jambi cukup banyak. Jika Anda termasuk pecinta alam maka kami sarankan untuk berwisata ke Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Alam yang ada di Kerinci sangatlah indah, mulai dari pegunungan, danau, perkebunan teh dan masih banyak lagi. Selain di Kerinci tempat wisata di Jambi juga terdapat di beberapa Kabupaten lainnya seperti informasi yang akan kami berikan berikut ini.

### 1. Menara Gentala Arasy dan Jembatan Pedestrian

Ada dua objek di lokasi ini yaitu Jembatan Pedestrian dan Menara Gentala Arasy, tetapi orang-orang banyak menyebutnya Jembatan Gentala Arasy. Jembatan ini adalah salah satu objek wisata yang wajib Anda kunjungi jika datang ke Jambi. Jembatan Pedestrian adalah Jembatan untuk pejalan kaki dengan bentuk berkelok-kelok dan terbentang diatas sungai batanghari disini Anda bisa dengan gratis menikmati pemandangan dari atas jembatan. Diujung jembatan terdapat Menara Gentala Arasy yang merupakan museum tentang sejarah berkembangnya Islam di Kota Jambi. Selain museum, disini juga menjadi pusat kuliner dan nongkrong pada sore dan malam hari. Disini juga banyak disediakan perahu jika Anda ingin jalan-jalan menyusuri sungai Batanghari.

### 2. Candi Muaro Jambi

Candi Muaro Jambi merupakan komplek percandian Agama Hindu-Buddha yang terdapat di Kabupaten Muaro Jambi dan diperkirakan bersal dari abad ke-11 M. Meskipun tidak sepopuler candi lain di Pulau Jawa, komplek percandian ini adalah yang terluas di Indonesia. Candi Muaro Jambi ini biasanya ramai dikunjungi wisatawan pada saat hari-hari libur dan saat pergelaran festival candi. Jadi jika Anda mencari referensi tempat wisata

di Jambi maka kompleks percandian muaro Jambi adalah salah satu yang wajib untuk dikunjungi.

### 3. *Air Terjun Tegan Kiri*

Air terjun tegan kiri adalah salah satu objek wisata alam yang terdapat di Kabupaten Bungo Provinsi Jambi. Air terjun ini memiliki panorama alam yang sangat indah dan masih asri dengan ketinggian 10 meter. Sumber air terjun tegan kiri dari perbukitan dengan ketinggian 26 meter. Untuk menuju ke lokasi kita harus menempuh jarak kurang lebih 30 km dari Ibu kota Kabupaten Bungo dengan perjalanan darat.

### 4. *Geopark Merangin*

Merupakan salah satu objek wisata yang terdapat di Kabupaten Merangin. Geopark merangin tidak hanya menawarkan arung jeram saja tetapi keunikan fosil flora berusia 350 juta tahun juga menjadi daya tarik tersendiri. Kawasan ini masih diselimuti hutan lebat dengan beragam jenis tanamannya. Untuk mencapai lokasi ini dibutuhkan waktu sekitar 6 jam dengan menggunakan mobil dari Jambi, Ibu kota provinsi Jambi.

### 5. *Perkebunan Teh Kayu Aro*

Salah satu tempat wisata di Jambi terbaik dan terkenal sejak zaman dahulu adalah Kebun Teh Kayu Aro yang terdapat di Kabupaten Kerinci. Perkebunan dengan luas 3.020 hektar ini merupakan perkebunan teh dalam satu hamparan terluas di dunia dengan berlatarkan Gunung Kerinci. Udara pegunungan yang sejuk dan keramah tamahan penduduk setempat menjadi nilai tambah tersendiri Perkebunan Teh Kayu Aroe saat ini dikelola Oleh PTPN VI

### 6. *Danau Gunung Tujuh*

Kondisi alam sekitar Danau Gunung Tujuh sangat begitu indah dan alami serta memiliki air yang begitu jernih. Keindahan Danau dilengkapi oleh barisan hamparan tujuh gunung yang mengelilinginya. Pada beberapa titik di pinggir danau terbentang pasir yang menyerupai pantai. Danau Gunung tujuh ini terdapat di Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi.

### 7. *Danau Kaco*

Danau ini memiliki luas sekitar 30 x 30 meter. Jernihnya air di Danau ini membuat dasarnya terlihat secara jelas, walaupun memiliki kedalaman air yang tidak terukur. Selain itu. Pada saat malam Danau Kaco mengeluarkan cahaya yang terang, terutama pada waktu bulan purnama.

Ketujuh tempat wisata diatas hanya beberapa objek yang coba kami rekomendasikan kepada Anda. Masih banyak lagi objek-objek wisata di Provinsi Jambi yang tentunya juga sayang jika Anda lewatkan. Berikut adalah daftar tempat wisata lainnya yang ada di Provinsi Jambi.

## Potensi Ekonomi

### Minyak bumi

Cadangan minyak bumi Provinsi Jambi sebesar 1.270,96 juta m<sup>3</sup>. Cadangan minyak bumi antara lain terdapat di Kabupaten Tanjung Jabung Timur, struktur Kenali Asam, Kecamatan Jambi Luar Kota dan Kabupaten Muaro Jambi.

### Gas bumi

Cadangan gas bumi Provinsi Jambi sebesar 3.572,44 miliar m<sup>3</sup>. Cadangan tersebut sebagian besar terdapat di Struktur Muara Bulian, Kecamatan Muara Bulian, Kabupaten Batang Hari dengan jumlah cadangan 2.185,73 miliar m<sup>3</sup>.

### Batu bara

Cadangan batubara Provinsi Jambi sebesar 18 juta ton, yang merupakan batubara kelas kalori sedang yang cocok digunakan sebagai pembangkit tenaga listrik. Cadangan terbesar dijumpai di Kabupaten Bungo.

### Perkebunan

Komoditas perkebunan yang sangat dominan adalah Karet dan Kelapa Sawit. Hal ini didukung dengan program Pemerintah Daerah Provinsi Jambi yaitu “Pengembangan Kelapa Sawit Sejuta Hektar” serta “Replanting Karet”. Selain itu, csiavera juga banyak dibudidayakan terutama di daerah Kerinci.

## Budaya dan seni

---

Seiring berjalannya waktu, banyak kesenian tradisional yang kini dilupakan orang. Nilai seni dan budaya Indonesia yang teramat beragam kini pelan-pelan mulai terkikis dengan gaya hidup dan sikap acuh terhadap seni dan kebudayaan. Minimnya pengetahuan akan kesenian tak dimungkiri menjadi sebab para generasi muda tak lagi mengenal seni dan budaya yang dimiliki. Salah satu seni yang menjadi daftar kekayaan budaya Indonesia adalah tari rentak besapih, sebuah tarian yang menggambarkan keserasian, keseragaman dan jalan kehidupan. Tari rentak besapih adalah gambaran kehidupan manusia yang berbeda etnis, suku, dan latar belakang, tetapi berjalan serentak dalam kehidupan sehingga terlihatnya keselarasan hidup berdampingan dengan rukun dan saling menghormati. Tari rentak besapih dibawakan oleh 8 hingga 10 orang dengan memakai pakaian khas adat Melayu Jambi dengan menggunakan hiasan kain tenun di atas kepalanya. Tarian rentak besapih merupakan gambaran sejarah Kota Jambi pada waktu dulu Jambi menjadi kota perdagangan yang dikunjungi oleh berbagai etnis dan suku. Tari rentak besapih merupakan kesenian turun temurun sejak masa nenek moyang. Sehingga kesenian ini menjadi daftar keragaman seni budaya Indonesia yang layak untuk dijaga keberadaannya. Saat ini tidak banyak yang mengenal seni tari rentak besapih, karena keberadaannya hanya terlihat pada perayaan-perayaan tertentu. Pada polanya tari rentak besapih hampir mirip dengan tarian lain pada umumnya, yaitu menggunakan kombinasi pola lantai yang menimbulkan suara derap langkah yang serentak dengan irama yang rancak. Gerakan kaki yang diiringi musik ini akan memberikan sensasi yang

indah pada penontonnya. Karena karakter penari yang telah melebur dengan gerakan demi gerakannya menjadi simbol dan pesan kepada yang melihatnya. Gambaran Provinsi Jambi yang aman, makmur dan sejahtera akan tampak dari gerakan yang dibawakan para penari. Sungguh tarian yang unik dan juga mendidik, memberikan gambaran sejarah dengan sebuah gerakan dinamis yang sangat indah untuk dinikmati.

## Lihat pula

---

- [Daftar tempat wisata di Jambi](#)
- [Daftar tokoh Jambi](#)
- [Masakan Jambi](#)

## Catatan

---

## Referensi

---

1. "Provinsi Jambi Dalam Angka 2021" (pdf). *www.jambi.bps.go.id*. BPS Provinsi Jambi. hlm. 14, 77, 247. Diakses tanggal 17 September 2021.
2. "Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2021" (Visual). *www.dukcapil.kemendagri.go.id*. Diakses tanggal 17 September 2021.
3. "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". *www.bps.go.id*. Diakses tanggal 26 November 2021.
4. "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (pdf). *www.djpk.kemenkeu.go.id*. (2020). Diakses tanggal 17 September 2021.
5. Nama-nama Mantan Gubernur Jambi (<https://jambiprov.go.id/profil-namanama-mantan-gubernur-jambi.html>) di *jambiprov.go.id*
6. "Indonesian Provinces". *World Statesmen*. Diakses tanggal 15 November 2014.
7. "55 Anggota DPRD Provinsi Jambi Resmi Dilantik". *DPRD Provinsi Jambi*. Antara Jambi. 09-09-2019. Diakses tanggal 09-09-2019.
8. Zulkifli (09-09-2019). Budi, ed. "55 Anggota DPRD Provinsi Jambi Dilantik Hari Ini, Berikut Nama-nama dan Dapilnya". *Tribunnews.com*. Tribun Jambi. Diakses tanggal 09-09-2019.
9. "Provinsi Jambi Dalam Angka 2019". BPS Provinsi Jambi. 16-08-2019. Diakses tanggal 09-09-2019.
10. "Daftar Anggota DPRD Provinsi Jambi periode 2009-2014". Jari Ungu. Diakses tanggal 09-09-2019.
11. "Provinsi Jambi Dalam Angka 2007". BPS Provinsi Jambi. 11-01-2011. Diakses tanggal 09-09-2019.
12. "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". *www.kemendagri.go.id* (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-09.
13. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli tanggal 29 Desember 2018. Diakses tanggal 3 Oktober 2019.
14. "Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 72 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Permendagri nomor 137 Tahun 2017 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan". Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 25 Oktober 2019. Diakses tanggal 15 Januari 2020.
15. "Menenal 4 Suku Asli Jambi, Orang SAD, Paling Awal Datang ke Jambi". *www.tribunjambitravel.tribunnews.com*. Diakses tanggal 10 September 2021.
16. "Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia" (pdf). *www.bps.go.id*. hlm. 36–41. Diakses tanggal 10 September 2021.
17. "Bahasa di Provinsi Jambi". *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Diakses tanggal 24 Januari 2021.
18. Kusmana, Murfi Saputra, Julisah Izar, Ade (2 Desember 2018). [2597 – 7229 "Pemetaan Bahasa Daerah Di Provinsi Jambi"] Periksa nilai |ur 1= (bantuan). *Universitas Jambi*. **02** (02).
19. <https://jambi.bps.go.id/publication/2021/12/28/0bd51a856d52c4/pembangunan-manusia-provinsi-jambi-2021.html>

## Pranala luar

---

- **(Indonesia)** Situs web resmi pemerintah provinsi Jambi (<http://www.jambiprov.go.id/>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20130905204059/http://www.jambiprov.go.id/>) 2013-09-05 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** Situs web resmi pariwisata Indonesia (<http://indonesia.travel/id/discover-indonesia/region-detail/25/jambi>)
- **(Indonesia)** Informasi Tentang Jambi (<http://berita3jambi.com>) Diarsipkan (<https://web.archive.org/web/20210507015818/http://berita3jambi.com/>) 2021-05-07 di Wayback Machine.
- **(Indonesia)** Makanan khas Jambi (<https://kompaswisata.com/makanan-khas-jambi/>)
- **(Indonesia)** Profil Demografi Jambi (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Jambi/Demografi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Ekonomi Jambi (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Jambi/Ekonomi.htm>)
- **(Indonesia)** Profil Wisata Jambi (<http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Data+dan+Informasi+Bisnis/Info+Bisnis+Regional/Publikasi/Profil/Jambi/Wisata.htm>)
- **(Indonesia)** Ekonomi Regional Jambi ([http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi\\_Regional/KER/Jambi/](http://www.bi.go.id/web/id/Publikasi/Ekonomi_Regional/KER/Jambi/))
- **(Indonesia)** Statistik Regional Jambi ([http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info\\_Publik/Statistik\\_Regional/Jambi/](http://www.bi.go.id/web/id/DIBI/Info_Publik/Statistik_Regional/Jambi/))